

Kekerasan simbolik pada cara berpakaian perempuan melalui media sosial instagram = Symbolic violence in women s way of dressing through instagram as a social media

Sabilla Tri Ananda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414371&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis bagaimana kekerasan simbolik terjadi melalui komentar di Instagram dengan menggunakan metode semiotika Barthes. Kekerasan simbolik terjadi dalam pemaksaan nilai-nilai yang dianggap ideal dalam suatu kelompok tertentu. Teks yang dipertukarkan dalam Instagram ditempatkan sebagai norma pembeda dengan memanfaatkan otoritas seperti kitab suci agama Islam, untuk mengatur bagaimana cara perempuan berpakaian. Mitos yang disosialisasikan dalam arena Instagram adalah bagaimana penanda nilai moralitas seorang perempuan dapat diamati melalui pakaian yang dikenakannya dan mitos perempuan sebagai pemicu hasrat seksual serta mitos ibuisme. Mimikri terjadi dalam bentuk peniruan terhadap karakter maskulin ketika perempuan yang melakukan kekerasan simbolik mencoba berdiri sebagai subjek dengan cara mendominasi perempuan lainnya.

.....

This research analyze how symbolic violence happens through Instagram. Using Roland Barthes semiotic as methode, research found that symbolic violence happens through the coercion of value ideals that believed by majority. Text legitimized by trustworthy authority such as holy book of Islam. Those who utter the power words exert to controlling other's way of dressing. Myths that socialized through Instagram are women's moral judgement based on their way of dressing myth, women as a trigger of sexual harassment myth and ibuisme myth. Mimikri take a form in mimicking masculinity values.